

## Strategi Komunikasi Kader KB dalam Implementasi Program Bangga Kencana di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran

Muhamad Ilham<sup>1</sup>, Andy Corry Wardhani<sup>2</sup>, Anna Gustina Zainal<sup>3</sup>, Purwanto Putra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung, Indonesia

E-mail: [muhammad.ilham06@gmail.com](mailto:muhammad.ilham06@gmail.com)<sup>1</sup>, [andy.corry@fisip.unila.ac.id](mailto:andy.corry@fisip.unila.ac.id)<sup>2</sup>, [anna.gustina@fisip.unila.ac.id](mailto:anna.gustina@fisip.unila.ac.id)<sup>3</sup>,  
[purwanto.putra@fisip.unila.ac.id](mailto:purwanto.putra@fisip.unila.ac.id)<sup>4</sup>

### Article History:

Received: 08 Juli 2026

Revised: 27 Agustus 2026

Accepted: 03 September 2026

### Keywords:

Strategi  
Komunikasi, Kader KB,  
Bangga Kencana, Komunikasi  
Interpersonal, Komunikasi  
Pembangunan.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang dilakukan oleh kader Keluarga Berencana (KB) dalam implementasi program Bangga Kencana di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali peran kader KB dalam menerapkan komunikasi interpersonal yang erat kaitannya dengan prinsip komunikasi pembangunan. Komunikasi interpersonal digunakan sebagai strategi utama karena mampu menjangkau masyarakat secara langsung, membangun kedekatan emosional, serta memungkinkan terjadinya proses dialog dua arah. Pendekatan ini mencerminkan karakteristik komunikasi pembangunan yang menekankan partisipasi aktif, kesetaraan, serta pemberdayaan masyarakat dalam proses perubahan sosial. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan kader KB lebih efektif dalam membangun hubungan personal dengan masyarakat, serta menyampaikan pesan-pesan pembangunan keluarga yang berkaitan dengan perencanaan keluarga. Kader KB juga memanfaatkan pendekatan berbasis budaya dan agama untuk mengatasi hambatan sosial dan nilai tradisional yang menghalangi penerimaan program. Meskipun demikian, penggunaan media sosial seperti WhatsApp juga mulai diimplementasikan untuk menjangkau masyarakat muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berbasis komunitas lokal menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau yang sering disebut Bangga Kencana, dengan mengutamakan kedekatan dan partisipasi aktif

---

*masyarakat.*

---

## PENDAHULUAN

Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengendalian jumlah penduduk dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Program ini sangat bergantung pada peran kader Keluarga Berencana (KB) yang bertugas menyampaikan informasi, memberikan penyuluhan, dan mengedukasi masyarakat terkait pentingnya keluarga berencana. Kader KB diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar program ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, mengingat pentingnya komunikasi yang efektif dalam penyebaran pesan.

Dalam penelitian ini, strategi komunikasi yang diterapkan oleh kader KB dalam implementasi program Bangga Kencana menjadi variabel utama yang dianalisis. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana kader KB menyampaikan pesan tentang pentingnya program Bangga Kencana, tantangan yang mereka hadapi dalam berkomunikasi, serta pengaruh budaya lokal terhadap penerimaan program tersebut.

Meskipun program Bangga Kencana memiliki tujuan yang jelas, di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan program ini. Beberapa masalah yang muncul antara lain adalah ketidakefektifan strategi komunikasi yang digunakan oleh kader KB dalam menyampaikan pesan mengenai pentingnya Program Bangga Kencana kepada masyarakat. Salah satu kendala yang dihadapi adalah ketidakmerataan akses informasi, di mana sebagian masyarakat tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai program ini. Selain itu, tantangan budaya lokal yang dapat memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan oleh kader KB juga menjadi masalah utama dalam implementasi program. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam penyampaian pesan yang efektif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memperkuat kapasitas kader KB dalam menggunakan berbagai metode komunikasi, baik tatap muka maupun melalui media digital. Pelatihan komunikasi persuasif dan informatif menjadi langkah penting untuk meningkatkan kemampuan kader dalam menyampaikan pesan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penerapan pendekatan komunikasi berbasis konteks budaya akan sangat membantu dalam memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, sesuai dengan norma dan nilai yang ada di komunitas tersebut.

Penelitian ini juga akan mengusulkan pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi yang lebih luas untuk menjangkau masyarakat, terutama generasi muda, yang lebih terbiasa dengan platform digital. Oleh karena itu, analisis terhadap strategi komunikasi yang digunakan oleh kader KB di Kecamatan Padang Cermin menjadi penting untuk mengidentifikasi solusi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang ada.

Penelitian terkait dengan program Bangga Kencana telah dilakukan sebelumnya, namun sebagian besar penelitian lebih fokus pada evaluasi kebijakan dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program tersebut, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti survei atau analisis statistik. Beberapa studi juga memfokuskan pada faktor-faktor demografis yang memengaruhi keberhasilan program. Namun, penelitian ini berbeda karena menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam dalam menggali strategi komunikasi kader KB. Penelitian ini akan

---

mengeksplorasi bagaimana kader KB mengadaptasi komunikasi mereka dengan mempertimbangkan konteks budaya lokal dan bagaimana mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan pesan.

Kebaruan utama dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode wawancara mendalam dan observasi langsung untuk memperoleh data yang lebih kaya mengenai pengalaman kader KB dalam implementasi program Bangga Kencana. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji penerapan media sosial sebagai alat komunikasi yang relatif baru dalam konteks ini, yang tidak banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh kader KB dalam implementasi program Bangga Kencana di Kecamatan Padang Cermin, mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kader KB dalam menyampaikan pesan mengenai program Bangga Kencana kepada masyarakat, serta mengusulkan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut dan Memberikan rekomendasi mengenai strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan keberhasilan program Bangga Kencana di tingkat lokal.

Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi karena program Bangga Kencana karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat dan menjadikan keluarga yang berkualitas. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada seberapa efektif pesan mengenai program dapat diterima oleh masyarakat. Dalam konteks ini, komunikasi yang dilakukan oleh kader KB menjadi faktor penentu. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperbaiki strategi komunikasi kader KB, sehingga program Bangga Kencana dapat berjalan lebih efektif dan maksimal di Kecamatan Padang Cermin.

Kontribusi penelitian ini sangat berarti untuk pengembangan teori komunikasi pembangunan, terutama dalam konteks implementasi program KB di daerah-daerah dengan karakteristik sosial dan budaya yang beragam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pemerintah daerah dan organisasi terkait yakni Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN dalam merumuskan strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi para kader KB untuk meningkatkan efektivitas program Bangga Kencana.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk menemukan metode komunikasi yang lebih adaptif dan inovatif, sehingga keberhasilan program KB dapat tercapai dengan optimal, khususnya di daerah-daerah yang memiliki tantangan komunikasi yang lebih kompleks.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi yang diterapkan oleh kader KB dalam mengimplementasikan program Bangga Kencana di Kecamatan Padang Cermin. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial yang kompleks melalui pengalaman, interaksi, dan pemahaman subjek penelitian secara langsung.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Yang terdiri dari 12 Desa. Lokasi ini dipilih secara purposive karena memiliki aktivitas kader KB yang cukup aktif dalam pelaksanaan program Bangga Kencana, namun masih dihadapkan pada tantangan komunikasi yang beragam. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Februari hingga April 2025.

Subjek dalam penelitian ini adalah kader KB yang aktif menjalankan program Bangga Kencana di 12 Desa, wilayah Kecamatan Padang Cermin. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih individu yang dinilai paling mengetahui dan terlibat langsung dalam

pelaksanaan strategi komunikasi program KB. Informan kunci terdiri dari kader KB, Penyuluh KB/PLKB, serta perwakilan masyarakat yang menjadi sasaran program.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam kepada informan utama guna menggali informasi tentang strategi komunikasi, pengalaman, serta hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan program.
2. Observasi partisipatif terhadap kegiatan kader KB seperti penyuluhan, kunjungan rumah, atau sosialisasi di kelompok masyarakat.
3. Studi dokumentasi terhadap data pendukung seperti laporan kegiatan kader KB, leaflet, media promosi, serta kebijakan atau pedoman pelaksanaan program Bangga Kencana.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis dilakukan secara bertahap untuk mengidentifikasi pola strategi komunikasi, efektivitas pesan, serta faktor penghambat dan pendukung di lapangan.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Selain itu, dilakukan juga member check dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan akurasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh kader KB dalam pelaksanaan program Bangga Kencana di Kecamatan Padang Cermin secara dominan menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal yang erat kaitannya dengan prinsip komunikasi pembangunan. Komunikasi interpersonal digunakan sebagai strategi utama karena mampu menjangkau masyarakat secara langsung, membangun kedekatan emosional, serta memungkinkan terjadinya proses dialog dua arah. Pendekatan ini mencerminkan karakteristik komunikasi pembangunan yang menekankan partisipasi aktif, kesetaraan, serta pemberdayaan masyarakat dalam proses perubahan sosial. Dalam praktiknya, kader KB di Kecamatan Padang Cermin menerapkan komunikasi dua arah dengan menyesuaikan bahasa dan pendekatan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya masyarakat setempat. Strategi ini dilakukan agar pesan mengenai pentingnya keluarga berencana dapat diterima dengan lebih baik dan tidak menimbulkan resistensi. Kader KB juga memanfaatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan bidan desa sebagai mitra komunikasi untuk memperkuat pesan program, terutama dalam lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional.

Namun, dalam pelaksanaan komunikasi tersebut, kader KB menghadapi berbagai hambatan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya literasi kesehatan reproduksi di kalangan masyarakat, khususnya pada kelompok usia lanjut (Lansi) dan perempuan dengan pendidikan rendah. Selain itu, adanya anggapan bahwa program KB bertentangan dengan ajaran agama menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan pesan program. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kader KB menggunakan pendekatan kultural dan keagamaan, seperti mengaitkan program KB dengan upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan merujuk pada pandangan agama yang mendukung perencanaan keluarga.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh kader KB di Kecamatan Padang Cermin juga menunjukkan adanya adaptasi terhadap situasi dan kondisi masyarakat. Misalnya, pada kelompok masyarakat yang sulit dijangkau secara langsung, kader menggunakan metode komunikasi melalui penguatan jejaring sosial, seperti arisan ibu-ibu, kegiatan posyandu, dan kelompok pengajian.

Komunikasi informal ini justru dianggap lebih efektif karena dilakukan dalam suasana yang santai dan tidak menggurui.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada efektivitas media massa dalam sosialisasi program KB, temuan penelitian ini menekankan bahwa komunikasi interpersonal berbasis komunitas lokal jauh lebih efektif dalam menciptakan kepercayaan, partisipasi, dan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Kebaruan penelitian ini terletak pada bagaimana strategi komunikasi interpersonal diposisikan tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan dalam konteks komunikasi pembangunan.

Dengan demikian, strategi komunikasi kader KB di Kecamatan Padang Cermin merupakan representasi nyata dari praktik komunikasi interpersonal dalam kerangka komunikasi pembangunan. Strategi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan program pembangunan, khususnya di tingkat keluarga dan komunitas, sangat dipengaruhi oleh kemampuan membangun relasi antarpribadi yang kuat, adaptif, serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi kader KB dalam implementasi program Bangga Kencana di Kecamatan Padang Cermin merupakan bentuk nyata dari praktik komunikasi interpersonal yang efektif dan berorientasi pada komunikasi pembangunan. Kader KB tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membangun relasi sosial berbasis kepercayaan dan kedekatan emosional dengan masyarakat. Melalui pendekatan komunikasi tatap muka seperti kunjungan rumah, penyuluhan kelompok, dan partisipasi dalam forum sosial, kader KB berhasil menyampaikan pesan program Bangga Kencana dengan cara yang persuasif, edukatif, dan sesuai dengan konteks budaya masyarakat setempat.

Selain itu, kader KB juga mulai mengadopsi penggunaan media digital seperti WhatsApp untuk menjangkau segmen masyarakat tertentu, menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Hambatan seperti rendahnya literasi kesehatan dan pengaruh nilai budaya mampu diatasi melalui pendekatan kultural dan religius yang tepat. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap komunikasi interpersonal sebagai sarana pemberdayaan dalam komunikasi pembangunan, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran, partisipasi, dan perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, I. S. (2011). *Komunikasi dan Pembangunan Sosial: Perspektif Kritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.

Widjanarko, B. (2020). Strategi Komunikasi dalam Program Keluarga Berencana: Pendekatan Komunikasi Partisipatif. *Jurnal Komunikasi dan Pembangunan*, 18(2), 109–120.

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2025). <https://www.kemendukbangga.go.id/>